

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Sujud Sahwi (Studi Komparatif antara Imam Hanafi dan Imam Maliki)”.

Latar belakang penulis mengangkat permasalahan ini adalah karena penulis melihat bahwa tidak ramai anggota masyarakat yang kurang faham mengenai boleh atau tidaknya melaksanakan sujud sahwi. Maka, fenomena ini menarik perhatian penulis untuk mengkaji dalam sebuah penelitian : Pertama, bagaimana pandangan Imam Hanafi dan Imam Maliki tentang sujud sahwi. Kedua, bagaimana persamaan dan perbedaan pendapat Imam Maliki tentang sujud sahwi. Ketiga, analisis terhadap pandangan Imam Hanafi dan Imam Maliki tentang sujud sahwi. Penelitian ini adalah bersifat Library Reseach yaitu studi kepustakaan dan sumber primer dalam kajian ini adalah Kitab Al-Atsar yang menjadi musnad Imam Abu Hanifah dan Kitab Muwaththa Imam Maliki. Manakala sumber kedua pula diperoleh dari pelbagai literatur yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian ini.

Imam Hanafi dan Maliki telah sepakat bahwa jika seseorang ragu dalam jumlah raka'at dalam shalat maka yang dipakai adalah yang paling diyakini jumlahnya yaitu yang paling sedikit jumlah rakaatnya. Imam Hanafi memahami sujud sahwi adalah hukum wajib apabila seseorang tersebut tidak melakukan sujud sahwi, maka dia telah meninggalkan suatu kewajiban shalat. Menurut Imam Maliki apabila ada kurang maka sujud sahwi sebagai pengganti. Tetapi apabila terlebih maka sujud sahwi itu sebagai istighfar, bukan sebagai pengganti.

Dari hasil penelitian ini, penulis berpendapat bahwa pandangan Imam Maliki lebih kuat untuk diamalkan kerana didukung oleh syariah baik nash maupun jiwanya.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.